

Strategi Komunitas Suporter *Bonek* Unesa dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat

Novi Amelia¹, Raden Roro Nanik Setyowati²

^{1,2} Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: noviamelia.20026@mhs.unesa.ac.id¹, naniksetyowati@unesa.ac.id²

Abstrak

Selama ini, *Bonek* Mania dikenal sebagai suporter fanatik dengan citra buruk akibat kerusuhan dan kekerasan. Namun, *Bonek* Unesa berusaha membangun citra positif di masyarakat melalui program-programnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui program-program yang dilakukan *Bonek* Unesa dalam membangun citra positif serta menjelaskan strategi yang diterapkan. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Penelitian ini menemukan bahwa *Bonek* Unesa memiliki program aksi sosial dan akademis untuk membangun citra positif. Strategi yang digunakan meliputi *capacity building*, membangun identitas komunitas, dan pemanfaatan media sosial. Dengan menerapkan manajemen strategi dari Hunger dan Wheelen, *Bonek* Unesa mampu melakukan pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi komunitas lain untuk mengadopsi strategi *Bonek* Unesa dalam membangun citra positif di masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi, Bonek Unesa, Citra Positif*

Abstract

Bonek Mania has long been known as a fanatical supporter group with a negative image due to riots and violence. However, *Bonek* Unesa strives to build a positive image in society through its programs. This study aims to identify the programs carried out by *Bonek* Unesa to build a positive image and to explain the strategies implemented. A qualitative method with a case study approach was used in this research, employing data collection techniques such as observation and interviews. The study found that *Bonek* Unesa has social action and academic programs to build a positive image. The strategies used include *capacity building*, community identity development, and social media utilization. By applying management strategies from Hunger and Wheelen, *Bonek* Unesa can conduct environmental observation, strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. This research provides practical recommendations for other communities to adopt *Bonek* Unesa's strategies in building a positive image in society.

Keywords: *Strategy, Bonek Unesa, Positive Image*

PENDAHULUAN

Sepak bola telah lama menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia dan antusiasme terhadap sepak bola terus meningkat. Fenomena ini tidak hanya tercermin dalam aspek pertandingan di lapangan, tetapi juga melalui data yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam mendukung dan terlibat secara langsung dengan sepak bola. Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap sepak bola dapat dilihat dari beberapa faktor. Salah satunya yakni adanya peningkatan jumlah penonton di stadion saat berlangsungnya pertandingan sepak bola. Pada Liga 1 Indonesia selama musim 2015/2016 tercatat sebanyak 1.009.924 penonton yang hadir ke stadion secara langsung. Kemudian, pada musim 2022/2023 terjadi peningkatan jumlah penonton stadion menjadi sejumlah 1.561.304 penonton (*Persebaya Surabaya*, n.d.). Selain itu, terdapat adanya lonjakan rating

yang signifikan pada saat penayangan pertandingan sepak bola (Indotvtrends, 2024). Pada 25 April 2024, pertandingan AFC U23 AC dan BRI Liga 1 menempati posisi pertama dan kedua dalam rating tertinggi di televisi.

Perkembangan sepak bola tentunya tidak terlepas dari dukungan suporter. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dari suporter yakni pihak yang memberikan dukungan secara moral dan materiil. Dukungan tersebut diberikan kepada sebuah tim atau perorangan dalam kegiatan olahraga atau lainnya. Hal unik dan kreatif dari suporter dapat memunculkan suatu kebiasaan baru dan menjadikan suporter sebagai identitas dalam kehidupan masyarakat (Alamsyah & Prasetyo, 2019). Suporter dalam sepak bola berarti seseorang yang sukarela untuk memberikan dukungannya kepada klub favoritnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi secara umum suporter dapat diartikan sebagai pihak yang memberikan dukungan atau sokongan pada suatu tim, dalam konteks olahraga, dukungan diberikan kepada tim klub atau pemain tertentu baik melalui stadion maupun media lainnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia dijelaskan bahwa tujuan dari keolahragaan yakni untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, kebugaran, kualitas masyarakat, prestasi, dan menanamkan nilai moral dan akhlak mulia sportivitas, mempererat persatuan dan kesatuan nasional serta mengangkat kehormatan bangsa Indonesia. Namun sangat disayangkan masih ada beberapa oknum suporter yang justru belum memiliki kesadaran tersebut. Suporter yang memiliki banyak massa dapat menghilangkan identitas personal sehingga menyebabkan kekerasan kolektif karena merasa tidak takut untuk melakukan kekerasan secara berjamaah (Akhyat & Setyowati, 2021). Agresi suporter sepak bola, termasuk verbal dan fisik, sering terjadi, terutama saat tim mereka kalah. Kontrol diri yang rendah dan fanatisme dapat memicu tindakan kriminal. Perilaku negatif dari suporter sepak bola dapat dirasakan dampak negatifnya oleh masyarakat secara langsung akibat dari tindakan anarkis seperti kekerasan atau tawuran antar suporter dan perusakan fasilitas pribadi atau umum (Astuti & Hariyadi, 2013). Sehingga suporter sepak bola banyak mendapatkan citra negatif dari masyarakat. Citra negatif tersebut juga tidak lepas dari berbagai pemberitaan media sosial.

Perilaku kekerasan yang paling sering dilakukan oleh suporter sepak bola yakni penghinaan yang kerap ditujukan kepada suporter lawan, wasit, bahkan pemain (Astuti & Hariyadi, 2013). Tak jarang suporter sepak bola mengonsumsi obat-obatan terlarang dan minuman keras saat menonton pertandingan sepak bola. Dalam keadaan ini, suporter sepak bola menjadi sangat agresif dan tidak dapat mengontrol perilakunya. Menurut lembaga laporan penelitian *Save Our Soccer* selama bulan Januari 1955 sampai Juni 2022 sebanyak 78 suporter sepak bola yang tewas. Berdasarkan klub sepak bolanya, suporter dari klub Persebaya adalah suporter yang paling banyak tewas yakni sebanyak 17 orang.

Secara historis, Persebaya lahir pada tahun 1989 dan memiliki perjalanan yang panjang dalam perkembangan kota Surabaya (Syauqi & Setyowati, 2020). Banyak prestasi yang telah diukir oleh Persebaya di sejumlah liga Indonesia, hal tersebut membuat Persebaya memiliki kelompok suporter yang dinamakan "*Bondo Nekat*" atau *Bonek*. Penyebutan *Bonek* sendiri merupakan hasil dari interaksionisme simbolik yang terjadi antara suporter Persebaya dengan koran Jawa Pos yang sering memberitakan tentang Persebaya didalam korannya (Febrian, 2019). *Bonek* memiliki sekitar 80 komunitas suporter mulai dari komunitas kecil yang hanya terdiri dari sepuluh orang maupun komunitas besar yang terdiri dari ratusan anggota (Setyowati et al., 2023). Setiap komunitas *Bonek* juga memiliki ciri khas masing-masing yang dapat dilihat dari syal, topi, dan kaos yang digunakan.

Bonek memiliki nilai solidaritas yang tinggi, disisi lain mereka juga menganggap kekerasan sebagai bentuk dukungan dan sangat loyal tanpa batas demi Persebaya. Kekerasan tersebut jika dibiarkan lama-kelamaan akan dianggap sebagai perilaku yang biasa karena memandangnya sebagai perilaku yang normal dan dapat diterima. Kasus-kasus kekerasan yang melibatkan *Bonek*, seperti bentrokan dengan Aremania dan PSHT. Kemudian, karena perilaku kekerasan ini yang membuat *Bonek* memiliki citra negatif di

masyarakat. Citra merupakan sesuatu yang sangat penting bagi komunitas karena citra sangat mempengaruhi bagaimana interaksi dari komunitas tersebut. Citra akan melekat pada anggota-anggotanya sehingga citra positif dapat memperkuat identitas suatu komunitas dan dapat memberi rasa kehormatan bagi anggota didalamnya (Imanuddin, 2018). Dengan citra yang positif, dapat membantu anggotanya agar dapat diterima di masyarakat umum. Sayangnya, selama ini *Bonek Mania* telah melekat dengan citra negatif akibat dari kerusuhan atau tindakan kekerasan yang telah diperbuat.

Berdasarkan penelitian dari Nova Ardi Pratama yang berjudul *Usaha Bonek Melawan Stigma Negatif (Studi Deskriptif Bonek di Surabaya dan Sidoarjo)* yang dilakukan di Mabes Rock N Roll, sebuah tempat untuk berkumpulnya komunitas *Bonek* di tribun timur (Pratama, 2019). Koordinator *Bonek* di tribun timur mengatakan bahwa *Bonek* telah melakukan beberapa usaha untuk memperbaiki citra *Bonek* seperti melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam di Lombok, Palu, dan Banten. Namun, kegiatan positif ini tidak serta merta mendapatkan tanggapan yang bagus dari masyarakat. Hal tersebut merupakan pengaruh dari masa lalu kelam *Bonek* yang sampai saat ini masih tertanam di benak masyarakat. Oleh karena itu, citra sangat penting bagi *Bonek Mania* karena persepsi juga akan mempengaruhi hubungan mereka dengan masyarakat, media, pihak keamanan, dan pihak lainnya. Maka, sangat penting untuk memperbaiki dan memelihara citra yang positif demi keberlangsungan dan keberhasilan komunitas suporter *Bonek Mania*.

Bonek Mania sendiri juga berupaya dalam mengurangi kerusuhan, seperti membentuk komunitas-komunitas yang lebih kecil dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengkoordinasikan anggotanya (Wibisono, 2020). *Bonek* juga membentuk kelompok berdasarkan persamaan hobi, profesi, dan pendidikan. Dari persamaan pendidikan terdapat komunitas *Bonek Campus* yang didirikan pada tahun 2014 oleh beberapa mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas 17 Agustus, Unair, dan ITATS (Tutiasri & Kusuma, 2018). Komunitas *Bonek Campus* sendiri terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang menaungi 16 komunitas di setiap kampus salah satunya yakni *Bonek Unesa*, yang didirikan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang beranggotakan 53 orang. *Bonek Unesa* memiliki potensi besar untuk menghindari citra negatif *Bonek Mania*. Sebagai bagian dari lingkungan akademis, mereka dapat menyebarkan pesan positif kepada generasi muda dan masyarakat. *Bonek Unesa* terlibat dalam kegiatan sosial dan amal yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti program berbagi takjil selama bulan Ramadhan. Melalui kegiatan ini, mereka berusaha membangun citra yang baik dan mengubah pandangan masyarakat tentang *Bonek Mania*.

Saat ini, berbagai komunitas *Bonek* telah aktif dalam kegiatan yang positif dengan cara yang kreatif. Menurut penelitian dari Nasrudin, yang meneliti salah satu komunitas *Bonek* yakni *Bonek Liar Ponorogo (BLP)* berupaya untuk mengubah citra negatif *Bonek Mania* melalui kegiatan yang positif (Nashiruddin, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa *Bonek Liar Ponorogo (BLP)* mengklasifikasikan anggotanya berdasarkan umur dan jenis kelamin untuk pembinaan akhlak. Kemudian berdasarkan penelitian dari Pratama, saat ini *Bonek* melawan stigma negatif yang diberikan masyarakat dengan cara yang santun (Pratama, 2019). Melalui kegiatan sosial seperti penggalangan donasi, membangun panti asuhan, dan gerakan *Bonek Peduli*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purwaningsih, yang menjelaskan bahwa semenjak tahun 2015 *Bonek* mulai menata perilaku dan berbenah dalam melakukan aksi perdamaian. Perubahan yang *Bonek* lakukan terjadi karena mereka mengikuti pola pikir yang berubah seiring dengan perkembangan waktu (Purwaningsih, 2021).

Citra *Bonek Unesa* memiliki peranan besar tidak hanya untuk keberlangsungan eksistensi komunitas itu sendiri, namun juga pada persepsi masyarakat terhadap kultur suporter sepak bola secara keseluruhan. Dengan membangun citra yang positif, maka akan menjaga keberlangsungan komunitas *Bonek Unesa* dan memberikan kontribusi positif bagi atmosfer dalam sepak bola. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan mengingat suporter sepak bola sangat rentan adanya konflik di dalamnya. Sehingga dengan munculnya program-program yang dilakukan *Bonek Unesa*

yang secara positif bermanfaat bagi masyarakat tentu hal ini perlu di kaji lebih dalam. Penelitian ini mempunyai kebaruan yakni memberikan studi kasus mendalam mengenai *Bonek Unesa*, yakni sub komunitas *Bonek Mania* yang terdiri dari mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, yang berupaya menghindarkan diri dari citra negatif *Bonek Mania*. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya literatur tentang komunitas suporter di Indonesia tetapi juga menyediakan model praktis yang dapat diadopsi oleh komunitas suporter lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah istilah strategi yang berasal dari bahasa Yunani yakni "*strategos*", yang merupakan gabungan dari kata "*stratos*" dan "*ag*" yang artinya memimpin. Strategi merupakan tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menyesuaikan sumber daya suatu organisasi. Strategi menjadi alternatif bagi individu atau masyarakat untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang didukung dengan kekuatan untuk melakukan perubahan-perubahan kedepannya agar menjadi lebih baik (Indraddin, 2016). Strategi juga merupakan rancangan yang bersifat sistematis yang dapat menentukan bagaimana langkah organisasi tersebut dalam jangka panjang maupun pendek. Terdapat dua pendekatan untuk mendefinisikan konsep strategi, yakni pendekatan secara tradisional dan pendekatan secara baru (Ahmad, 2020). Pada pendekatan secara tradisional, strategi diartikan sebagai suatu rencana kedepan yang sifatnya antisipatif. Sedangkan pada pendekatan secara baru, strategi diartikan sebagai suatu pola dan sifatnya reflektif. Strategi dapat berupa: kebijakan, tujuan, dan tindakan dalam mempertahankan eksistensinya.

Teori manajemen strategi merujuk pada serangkaian tindakan dan keputusan yang telah direncanakan dengan cermat menggunakan pikiran dan pertimbangan matang. Hunger dan Wheelen (dalam Radjab, 2003:8) menyatakan bahwa manajemen strategi digunakan sebagai penentu dalam mencapai tujuannya. Teori ini dapat memberikan kerangka kerja bagi komunitas untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi mereka guna mewujudkan visi misi komunitas, menjaga hubungan dengan komunitas lain, memilih strategi, dan mengendalikan strategi untuk memastikan visi misi tercapai. Dalam karyanya yang berjudul "*Strategic Management*," dijelaskan bahwa manajemen strategi membantu komunitas mengidentifikasi apa yang ingin dicapai dan cara terbaik untuk meraih hasil yang bernilai, memungkinkan mereka memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi tantangan.

Terdapat empat elemen dasar dalam pelaksanaan manajemen strategi menurut David Hunger dan Wheelen: pertama, pengamatan lingkungan yang melibatkan pengumpulan informasi internal dan eksternal komunitas untuk menyusun strategi, sering menggunakan analisis SWOT untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kedua, perumusan strategi yang melibatkan pengembangan rencana untuk mencapai tujuan komunitas berdasarkan hasil analisis lingkungan. Ketiga, implementasi strategi di mana rencana diterapkan melalui tindakan konkret dengan melibatkan semua elemen komunitas. Terakhir, evaluasi strategi untuk menilai kinerja strategi yang telah diimplementasikan dan memastikan komunitas mencapai tujuannya, membantu mengenali masalah dan menyesuaikan strategi sesuai dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah apa saja program-program yang dilakukan oleh komunitas suporter *Bonek Unesa* dalam membangun citra positif di masyarakat dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh *Bonek Unesa* dalam membangun citra positif di masyarakat. Untuk menjawab masalah peneliti tersebut, peneliti melaksanakan penelitian pada *Bonek Unesa* untuk mengetahui program-program yang dilakukan oleh komunitas suporter *Bonek Unesa* dalam membangun citra positif di masyarakat dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh *Bonek Unesa* dalam membangun citra positif di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus untuk menyelidiki serta memahami sebuah kejadian dengan cara mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk menemukan solusi masalah. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Adapun Universitas Negeri Surabaya adalah salah satu basis *Bonek* di kalangan kampus Surabaya. Subjek penelitian adalah pengurus dan anggota komunitas suporter *Bonek* Unesa, dengan informan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Fokus penelitian ini yakni mendeskripsikan strategi yang dilakukan *Bonek* Unesa melalui program-programnya. Teknik dan alat pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi data untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan valid. Teknik analisis data menggunakan empat langkah proses analisis data kualitatif yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang Dilakukan oleh Komunitas Suporter *Bonek* Unesa dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat

Program merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan anggota dalam suatu komunitas dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hal ini, program dari komunitas *Bonek* Unesa merupakan upaya yang ditujukan untuk membangun citra positif *Bonek* Unesa dan berkontribusi secara positif di lingkungan masyarakat. Inisiatif dari *Bonek* Unesa berkolaborasi dengan melibatkan pengurus dan anggota *Bonek* Unesa serta komunitas *Bonek* lain untuk membawa dampak yang positif agar membangun citra yang positif bagi *Bonek* Unesa. Program pertama adalah program aksi sosial yang merupakan inisiatif untuk memberikan bantuan dan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan atau terkena dampak tertentu. Program aksi sosial yang dilakukan oleh *Bonek* Unesa meliputi doa bersama untuk tragedi Kanjuruhan, berbagi takjil di bulan Ramadan, dan penggalangan dana. Tragedi Kanjuruhan, yang menelan banyak korban jiwa, meninggalkan luka mendalam bagi suporter sepak bola, termasuk *Bonek* Unesa. *Bonek* Unesa mengedepankan nilai kemanusiaan dan perdamaian dengan mengadakan aksi doa bersama di Taman Hapsari, Surabaya. Aksi ini juga menjadi langkah awal untuk merangkul suporter Arema, mengubah hubungan antara *Bonek* Unesa dan Arema menjadi lebih baik. Aksi doa bersama ini dipublikasikan di media sosial dan mendapat respon positif dari suporter Arema, membantu membuat pandangan publik bahwa *Bonek* Unesa peduli dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, sehingga meningkatkan citra *Bonek* Unesa di mata publik.

Program aksi sosial selanjutnya yakni berbagi takjil di bulan Ramadhan dengan tujuan untuk menunjukkan solidaritas dan kepedulian mereka terhadap masyarakat sekitar. Mereka mengenakan baju komunitas dan membawa *banner* *Bonek* Unesa untuk menunjukkan identitas mereka, memperlihatkan bahwa *Bonek* Unesa memiliki kepedulian sosial yang kuat. Program ini dipublikasikan di media sosial resmi *Bonek* Unesa pada tanggal 24 Maret 2024 di akun X, yang menampilkan kutipan hadis "Seluruh perbuatan baik adalah sedekah" dan ucapan "Selamat menunaikan ibadah puasa Ramadan guys!" sebagai pesan religius dan dukungan kebersamaan. Foto yang disertakan menunjukkan anggota *Bonek* Unesa berinteraksi dengan masyarakat, memperlihatkan kebersamaan dan identitas komunitas. Postingan ini menunjukkan bahwa *Bonek* Unesa aktif dalam kegiatan sosial, bukan hanya mendukung tim sepak bola, sehingga memperkuat citra mereka sebagai komunitas peduli dan memiliki nilai kebersamaan. *Bonek* Unesa mendapat respon positif dari masyarakat yang antusias menerima takjil. Program ini juga berdampak positif bagi *Bonek* Unesa yakni menciptakan rasa kebersamaan saat menyiapkan takjil, mempererat hubungan antar anggota, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, membangun citra positif *Bonek* Unesa.

Program aksi sosial yang terakhir adalah penggalangan dana, yang dilatarbelakangi oleh peristiwa meletusnya Gunung Semeru yang menyebabkan banyak kerugian bagi masyarakat sekitarnya. Bencana ini kemudian mendorong banyak komunitas, termasuk

Bonek Unesa, untuk menggalang dana agar dapat membantu korban. Mereka memutuskan untuk menggalang dana di lokasi yang strategis yakni di depan Mall Royal Plaza Surabaya yang banyak dilalui masyarakat. Dengan posisi di tengah jalan dan interaksi visual menggunakan spanduk yang bertuliskan dan berlogo *Bonek Unesa*, menunjukkan upaya mereka untuk terlibat secara langsung di masyarakat. *Bonek Unesa* bekerja sama dengan komunitas *Bonek Campus* sebagai penyalur dana tersebut. Aksi ini mendapat antusias tinggi dari masyarakat, bahkan dalam waktu satu sampai dua jam *Bonek Unesa* sudah mengumpulkan jumlah dana yang sangat signifikan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa komunitas *Bonek* dapat dipercaya oleh masyarakat.

Program *Bonek Unesa* selanjutnya adalah program akademis, yang merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan lainnya. Program ini berlangsung sejak tahun 2021 yang dikenal dengan program Persebaya Series. Persebaya Series merupakan program unggulan dari *Bonek Unesa* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dengan menggali lebih dalam mengenai sejarah, budaya, dan perkembangan sepak bola. Program ini juga dapat diikuti oleh masyarakat umum. Pada Persebaya Series Satu, *Bonek Unesa* mengadakan diskusi yang bertema “Sepak Bola saat Pandemi”. Tujuannya yakni untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai dampak pandemi bagi dunia sepak bola serta bagaimana klub dan pemain dapat beradaptasi dengan kondisi tersebut. *Bonek Unesa* menggandeng beberapa narasumber, yakni Bajollball Podcast dan mas Miftah. Diskusi Persebaya Series Satu oleh *Bonek Unesa* membahas dampak pandemi pada pertandingan sepak bola tanpa penonton dan adaptasi pemain, mulai dari latihan hingga strategi permainan. Acara dilanjutkan dengan sesi menonton pertandingan Persebaya bersama, yang menambah keseruan dan mempererat ikatan peserta serta mendukung tim. Program ini menunjukkan bahwa *Bonek Unesa* peduli dengan edukasi dan pengembangan pengetahuan, sehingga meningkatkan citra positif mereka.

Selanjutnya, Persebaya Series Dua yang bertemakan “Menuju Liga”. *Bonek Unesa* menampilkan beberapa kegiatan kolaboratif dan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta yang hadir yakni dengan mengadakan kelas statistik, kelas menulis, pameran fotografi, dan diskusi. Hari pertama mencakup kelas statistik dan kelas menulis dengan narasumber dari *Bonek Writer Forum* dan Pojok Stat. Hari kedua menampilkan pameran fotografi oleh Komunitas Fotografi *Bonek* (KFB) dan diskusi dengan pengamat sepak bola yakni mas Zain. Melalui kegiatan yang edukatif dan kolaboratif, *Bonek Unesa* berkomitmen untuk memperkuat citra mereka sebagai komunitas yang membawa pengaruh positif dalam dunia sepak bola. Dalam menyebarkan informasi mengenai program Persebaya Series, mereka memanfaatkan sosial media dengan memposting poster pada tanggal 23 Juli 2022 yang berisi informasi mengenai kelas menulis dan statistik yang akan diadakan pada dua sesi dan berlokasi di Lantai 3 Gedung T14 FBS, Unesa Lidah. Mereka menggunakan desain poster yang dominan memiliki warna hijau yang sering diasosiasikan dengan *Bonek*. Dengan mengadakan kelas-kelas tersebut, menunjukkan upaya *Bonek Unesa* untuk memperdayakan anggotanya dengan keterampilan analisis dan literasi. Dengan menyelenggarakan program di lingkungan akademis memperlihatkan dukungan *Bonek Unesa* terhadap pengembangan pendidikan anggota komunitasnya.

Terakhir, Persebaya Series Tiga, yang mengangkat tema “Football Tourism”. *Bonek Unesa* ingin mempromosikan sepak bola sebagai objek wisata, dengan mengunjungi tempat bersejarah yang berhubungan dengan Persebaya. Tur ini memberikan wawasan mengenai pentingnya sepak bola terutama Persebaya dalam budaya dan sejarah kota Surabaya. Kehadiran Fery Widyatama sebagai narasumber memberikan bobot akademis pada tur ini yang akan menambah pengetahuan para peserta. *Bonek Unesa* mengunggah Persebaya Series Tiga ini di akun instagram mereka pada 25 Februari 2024. Penggunaan bahasa yang santai dan bersahabat dalam *caption* “Terima kasih atas ilmu yang luar biasa” menciptakan kesan positif dan ramah. Hal ini menunjukkan bahwa *Bonek Unesa* menghargai kontribusi orang lain dan terbuka terhadap pengetahuan. Hastag yang digunakan yakni #PersebayaSeries3 juga dapat membantu memperluas jangkauan.

Strategi yang Dilakukan oleh *Bonek Unesa* dalam Membangun Citra Positif di Masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti terhadap pengurus dan anggota *Bonek Unesa*, terdapat beberapa strategi-strategi yang digunakan *Bonek Unesa* dalam membangun citra positif di masyarakat. Strategi yang pertama yakni *capacity building* atau pembangunan kapasitas, merupakan proses meningkatkan kemampuan dari individu, komunitas, dan sistem agar dapat memenuhi tujuan mereka secara efektif. Strategi *capacity building* berfokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya. *Bonek Unesa* membantu anggota dan masyarakat yang berpartisipasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui program Persebaya Series. *Bonek Unesa* ingin memberikan kesempatan yang lebih luas agar mereka dapat memperoleh pengetahuan yang sebelumnya mungkin tidak dapat diakses dengan mudah. Ini menunjukkan komitmen *Bonek Unesa* dalam pengembangan kapasitas individu dalam komunitas. Kelas seperti kelas statistik dan kelas menulis merupakan strategi *capacity building* dimana *Bonek Unesa* berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggotanya. Dengan ini, mereka dapat memperkuat keseluruhan komunitas dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Bonek Unesa mengunggah dokumentasi program Persebaya Series Tiga ini di akun Instagramnya pada 25 Februari 2024 dan mendapatkan respon positif. Akun @dony_cjdw menunjukkan dukungan dengan berkomentar "Merdeka, mengenalkan sejarah sepak bola Surabaya" disertai dengan emotikon hati dan api yang menunjukkan semangat dan dukungan terhadap *Bonek Unesa*. Kemudian akun @reyhancog juga menuliskan komentar "Saloet arek-arek BU" yang merupakan pujian kepada *Bonek Unesa* atas inisiatif mereka. Komentar-komentar tersebut mencerminkan dukungan dan apresiasi terhadap program Persebaya Series Tiga dan bangga atas upaya yang dilakukan oleh *Bonek Unesa*. Program tur sejarah sepak bola di Surabaya ini menunjukkan komitmen *Bonek Unesa* dalam mengedukasi anggotanya serta masyarakat tentang sejarah lokal. Selain itu, mengadakan tur bersama juga membantu memperkuat rasa solidaritas komunitas *Bonek Unesa*. Mereka menunjukkan sisi lain dari komunitas sepak bola yang berpendidikan dan peduli terhadap sejarah lokal. Melalui penjelasan dari pemandu, peserta mendapatkan kesempatan untuk memperoleh wawasan historis. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, *Bonek Unesa* menunjukkan bahwa mereka bukan komunitas yang fanatik terhadap pertandingan sepak bola, tetapi sebagai komunitas yang berpendidikan dan peduli terhadap sejarah.

Strategi kedua yang dilakukan *Bonek Unesa* adalah membangun identitas komunitas, yang bertujuan untuk mengubah persepsi publik dan mengarahkan perhatian mereka kepada aspek yang positif dari *Bonek Unesa*. Identitas memberikan keunikan tersendiri yang dapat menarik perhatian banyak orang. Selama pelaksanaan program, *Bonek Unesa* kerap menggunakan atribut seperti baju dan *banner* bertuliskan *Bonek Unesa*. Pada saat pelaksanaan program aksi sosial, komunitas *Bonek Unesa* menggunakan atribut berupa kaos dan jaket dengan logo *Bonek Unesa*. Mereka juga membawa spanduk berlogo *Bonek Unesa* dan bertuliskan slogannya. Simbol dan atribut tersebut bukan hanya menunjukkan kebanggaan sebagai anggota, tetapi juga untuk menciptakan rasa solidaritas kepada publik.

Strategi ini melibatkan berbagai langkah strategis yang efektif dalam mengubah perspektif publik. Melalui dokumentasi dan narasi yang positif *Bonek Unesa* dapat membangun identitas yang positif. Strategi ini tidak hanya meningkatkan citra komunitas tetapi juga dapat memperkuat rasa kebanggaan dan solidaritas saat menggunakan atribut tersebut. *Bonek Unesa* juga memiliki program unggulan yakni Persebaya Series. Program ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang mendalam mengenai Persebaya dan untuk memperkuat identitas *Bonek Unesa* sebagai suporter yang berakademisi. *Bonek Unesa* telah mengunggah program Persebaya Series dengan ini mereka dapat mempengaruhi apa yang akan diperhatikan dan dibicarakan mereka. Berkat diunggah di media sosial, program

ini telah mendapat sorotan publik dan menjadi *trademark Bonek Unesa* sehingga menciptakan identitas yang jelas dan kuat dalam benak publik.

Hal ini diperkuat dengan bukti keterlibatan *audiens* pada program tersebut. Unggahan di X *Bonek Unesa* pada 10 Juli 2023 terkait Persebaya Series, terdapat komentar-komentar yang menunjukkan adanya keterlibatan antara *audiens* dengan komunitas *Bonek Unesa*. Pada postingan tersebut, *Bonek Unesa* menuliskan "*request kegiatan apa rek?*" yang kemudian mendapatkan banyak balasan seperti senam sehat, santunan anak yatim, *fun football* dan sebagainya. Respon positif menunjukkan dukungan terhadap program ini, yang semakin memperkuat citra *Bonek Unesa*. Selain itu, artikel dari Jawapos juga meliput kegiatan ini, memberikan bukti bahwa program ini telah mendapat sorotan dari publik. Dengan adanya liputan media, program ini semakin mengukuhkan posisinya sebagai *trademark* bagi *Bonek Unesa* yang menjadi bagian dari identitas *Bonek Unesa*. Membangun identitas melalui program Persebaya Series yang diunggah di media sosial merupakan cara efektif untuk membangun citra komunitas. Dengan membangun identitas ini, menjadikan *Bonek Unesa* lebih dikenali dan diasosiasikan dengan kegiatan positif.

Strategi terakhir yang digunakan oleh *Bonek Unesa* untuk membangun citra positif adalah memanfaatkan media sosial. Mereka memilih Instagram dan X karena mayoritas *audiens* mereka, mahasiswa, menggunakan platform tersebut. Untuk komunikasi eksternal, *Bonek Unesa* menggunakan Instagram dan X untuk menyebarluaskan program-program mereka dengan konten visual dan tekstual. Konten visual di Instagram, seperti foto dan video, mendokumentasikan dan mempromosikan program mereka. Di X, mereka fokus pada konten tekstual untuk memicu diskusi dan interaksi. Untuk komunikasi internal, *Bonek Unesa* menggunakan grup WhatsApp untuk koordinasi yang efisien. Meskipun TikTok juga populer, *Bonek Unesa* belum menggunakannya. Strategi ini memastikan pesan mereka mencapai *audiens* yang diinginkan dan memperluas jangkauan pesan mereka.

Pada 27 Juli 2022, *Bonek Unesa* mengunggah tentang Persebaya Series di X dan menerima apresiasi dari *audiens*, termasuk komentar positif seperti "proficiat" dari @junaidi_afif dan "terimakasih dulur-dulur" dari @yahyaazmiuddin. Postingan ini menunjukkan komitmen *Bonek Unesa* sebagai sumber informasi kredibel dan berkontribusi pada pembangunan citra positif mereka. Selain itu, unggahan bela sungkawa terkait tragedi Kanjuruhan pada 2 Oktober 2022 mendapatkan lebih dari seribu likes, 152 retweet, dan 27 komentar, dengan lebih dari 300 ribu tayangan. Postingan ini juga menarik 290 klik untuk informasi tambahan dan 540 kunjungan ke profil *Bonek Unesa*, memperluas jangkauan dan pengaruh mereka. *Bonek Unesa* juga terbuka terhadap kritik, dengan mengadakan dialog dan diskusi yang saling menghargai.

Untuk meningkatkan kesadaran publik tentang program-programnya, *Bonek Unesa* melakukan publikasi yang terstruktur dan konsisten. Mereka memanfaatkan momentum relevan, seperti topik Kanjuruhan, untuk menarik perhatian *audiens* dan membentuk citra positif. Selain memposting program, *Bonek Unesa* juga membuat konten unik dan menghibur. Contohnya, pada 18 Desember 2023, mereka mengunggah poster bertuliskan "Datang kerjakan lupakan" dengan hashtag #UASDAY di X. Konten ini relevan dengan kebutuhan *audiens*, memicu interaksi seperti komentar dari @awaydayBonek yang menuliskan "Semangat ujian cak". Strategi ini tidak hanya menghibur tetapi juga memperkuat hubungan emosional dan meningkatkan citra *Bonek Unesa* sebagai komunitas suporter yang aktif dan peduli.

Pembahasan

Dalam teori manajemen strategi menurut Hunger dan Wheelen, terdapat empat pelaksanaan strategi yakni pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implemmentasi strategi, dan evaluasi strategi. Pengamatan lingkungan merupakan tahap di mana *Bonek Unesa* memahami konteks dimana mereka mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dapat mempengaruhi strategi mereka. Pada pengamatan lingkungan eksternal, *Bonek Unesa* mengamati bagaimana kondisi lingkungan sosial mereka. *Bonek Unesa* menyadari bahwa citra yang dimiliki *Bonek* sangat buruk dan kerap diidentikkan dengan kekerasan.

Pada strategi *capacity building*, *Bonek Unesa* menemukan kebutuhan akan pendidikan dan keterampilan non-sepak bola, seperti statistik, menulis, dan sejarah. Dengan sumber daya yang ada, mereka menyelenggarakan program-program untuk meningkatkan keterampilan anggota. Dalam strategi membangun identitas, *Bonek Unesa* menilai persepsi masyarakat dan mengembangkan program serta atribut untuk memperbaiki citra mereka. Mereka juga memanfaatkan atribut yang konsisten selama program untuk mendukung perubahan citra. Dalam pemanfaatan media sosial, *Bonek Unesa* mengidentifikasi target *audiens* utama mereka mahasiswa dan memilih Instagram serta X sebagai platform utama. Mereka menyadari perlunya konten relevan, bermanfaat, dan visual yang menarik di Instagram, serta diskusi mendalam di X, untuk meningkatkan *engagement* dan menjangkau *audiens* secara efektif.

Pada tahap perumusan strategi melibatkan penetapan tujuan dan rencana untuk mencapainya. Untuk *capacity building*, *Bonek Unesa* fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan anggota. Mereka menetapkan tujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan kualitas SDM melalui program akademis. Dalam membangun identitas, *Bonek Unesa* merancang program dan atribut yang akan memperbaiki citra mereka sebagai komunitas suporter yang positif. Untuk pemanfaatan media sosial, *Bonek Unesa* memilih Instagram dan X sebagai platform utama untuk menyebarkan pesan positif, merancang konten yang menarik untuk meningkatkan *engagement* dan relevansi dengan *audiens* utama mereka, yakni mahasiswa.

Di tahap implementasi, *Bonek Unesa* menjalankan berbagai program yang telah direncanakan. Pada strategi *capacity building*, *Bonek Unesa* melaksanakan program Persebaya Series yang didalamnya terdapat kelas statistik, kelas menulis, diskusi, tur dan lainnya. Program-program ini memberikan akses ke pengetahuan yang sebelumnya sulit diakses oleh sebagian orang. Pada strategi membangun identitas, *Bonek Unesa* secara konsisten mengenakan berbagai atribut selama pelaksanaan program-program mereka seperti kaos, jaket, dan spanduk dengan logo *Bonek Unesa*. Selain itu, mereka juga mengutamakan untuk memposting Persebaya Series yang bertujuan untuk memberikan informasi secara mendalam dan memperkuat identitas *Bonek Unesa* di mata publik. Pada strategi pemanfaatan media sosial, *Bonek Unesa* mengimplementasikan strategi mereka dengan memposting konten di Instagram dan X secara teratur. Di Instagram, mereka memposting konten visual seperti foto dan video dari program-program komunitas, serta menggunakan fitur seperti *stories* untuk memberikan update terkini. Konten ini dirancang untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan *audiens*. Di konten visual, foto dan video dari kegiatan *Bonek Unesa*, menggunakan desain yang menarik untuk meningkatkan daya tarik visual. Kemudian di X, mereka menyebarkan konten tekstual seperti analisis pertandingan, komentar, dan diskusi mendalam untuk memicu diskusi dan memperluas jangkauan pesan.

Terakhir yakni evaluasi dimana *Bonek Unesa* melibatkan penilaian efektivitas strategi mereka dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Untuk strategi *capacity building*, *Bonek Unesa* mengukur hasil program melalui umpan balik peserta, baik di media sosial maupun secara langsung, yang menunjukkan dukungan positif terhadap program mereka. Pada strategi membangun identitas komunitas, *Bonek Unesa* konsisten menggunakan atribut seperti logo dan slogan, dan program Persebaya Series mendapat pengakuan dari Jawa Pos. Untuk pemanfaatan media sosial, *Bonek Unesa* menganalisis *engagement* dan komentar untuk menilai penerimaan publik, serta menggunakan kritik sebagai masukan untuk perbaikan konten dan strategi.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menjelaskan tentang program dan strategi yang dilakukan *Bonek Unesa* yang dilakukan dalam membangun citra *Bonek Unesa* di masyarakat. *Bonek Unesa* memiliki program aksi sosial dan tiga strategi utama yakni *capacity building*, membangun identitas komunitas, dan pemanfaatan media sosial. Dengan menerapkan teori strategi Hunger dan Wheelen, melalui pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi

dan evaluasi dapat membangun citra positif *Bonek* Unesa di masyarakat. *Bonek* Unesa menunjukkan bahwa mereka dapat membangun citra yang berbeda dengan komunitas *Bonek* lainnya. *Bonek* Unesa disarankan untuk memperluas jangkauan media sosial ke platform seperti TikTok dan konsisten dalam menyampaikan pesan positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan gelar sarjana. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A. (2017). *Building Strong Brand* (hal. 362).
- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=DgQLEAAQBAJ>
- Akhiyat, A. A., & Setyowati, R. R. N. (2021). Strategi Komunitas Suporter Persebaya (Green Force 27) dalam Membina Perilaku Toleransi Anggotanya di Perak Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(1), 203–217.
- Alamsyah, M. I., & Prasetyo, I. J. (2019). Persebaya dan *Bonek*: Simbol-Simbol Komunikasi Supporter Sepakbola Komunitas “Syndicate *Bonek* Keputih (SBK).” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 203–216.
- Anam, H. C., & Supriyadi, D. (2018). Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 132.
- Ardiansyah, F. (2020). Relationship Between Self-Control And Peer Conformity Towards Aggression Among Soccer Supporters-Palarch’s. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2648.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan* (Adriyani Kamsyach (Ed.); 3 ed., hal. 50). Remaja Rosdakarya.
- Astuti, D. S. K., & Hariyadi, R. W. (2013). Kajian Kriminologis Aksi Kekerasan Suporter Sepakbola. *Recidive*, 2(2), 155–161.
- Aulia, M. F. (2023). Tinjauan Teoretis Mengenai Citra Sebagai Komoditas Identitas : Studi Kasus Fenomena Gerakan Hijrah Kontemporer. *DESKOVI : Art and Design Journal*, 6(2), 173–186.
- Febrian, R. (2019). *Fenomena Bonek Dalam Memperjuangkan Hak Kompetisi Persebaya*.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset.
<https://books.google.co.id/books?id=ATgEAAAQBAJ>
- Imanuddin, M. (2018). Aktivitas Keagamaan The Jakmania Dalam Membentuk Citra Positif Suporter. In *Skripsi*.
- Indotvtrends. (2024). *Performa Program TV*. Instagram.
<https://www.instagram.com/p/C6NancfpT0Z/?igsh=MWlnNzg4cXNlaGZ4dg==>
- Indraddin, I. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=YbVDDgAAQBAJ>
- Keller, K. L. (2016). *Strategic Brand Management: Building, Measuring, and Managing Brand Equity (4th ed.)*. Pearson Education.
- Khuddus, L. A. (2022). Fanaticism of Football Fans to an Achievement of Football Club Case of study: Persebaya Football Club. *International Journal of Social Science and Human Research*, 05(04), 1476–1484.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*.
- Liputan6.com. (2019). *Kalahkan Persib, Persebaya Jadi Tim dengan Jumlah Penonton Terbanyak*.
<https://www.liputan6.com/>
<https://www.liputan6.com/bola/read/3868031/kalahkan-persib-persebaya-jadi-tim-dengan-jumlah-penonton-terbanyak>
- Mulyana, D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Pipih Latifah (Ed.); 9 ed.).

- Nashiruddin, A. (2023). *Strategi Komunikasi Komunitas Suporter Bonek Liar Ponorogo (BLP) dalam Membina Akhlak Anggota* (Vol. 6).
- Nazarul, Z. (2018). *Mengupas Bonek Mania Cinta Damai dan Oknum Bonek Suka Rusuh*. www.bola.com. <https://www.bola.com/indonesia/read/3550947/mengupas-Bonek-mania-cinta-damai-dan-oknum-Bonek-suka-rusuh>
- Persebaya Surabaya. (n.d.). www.transfermarkt.com. Diambil 25 April 2024, dari https://www.transfermarkt.com/persebaya-surabaya/startseite/verein/31444/saison_id/2023
- Pratama, N. A. (2019). *Usaha Bonek dalam Melawan Stigma Negatif (Studi Deskriptif Bonek di Surabaya dan Sidoarjo)*.
- Purwaningsih, H. (2021). Perubahan perilaku fanatisme *Bonek* tahun 2000-2019. *e-jurnal pendidikan sejarah*, 11(2).
- Ramadhan, M. (2017). *5 Bentrokan Bonek yang Menimbulkan Korban Jiwa*. <https://kumparan.com/>. <https://kumparan.com/kumparannews/5-bentrokan-Bonek-yang-menimbulkan-korban-jiwa/full>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sembada, A. D., & Prasetyo, D. (2020). Aktualisasi Pancasila dalam Sepak Bola Indonesia. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 1.
- Setyowati, R. N. (2018). Behavior of *Bonek* Supporters in the Perspective Subculture of Violence. *Advanced Science Letters*, 23(12), 11687–11691.
- Setyowati, R. R. N., Yani, M. T., Bayu Aji, R. N., & Madlazim. (2023). Managing violent behavior: a case study on the *Bonek* football club supporters in Indonesia. *International Review of Sociology*.
- Slamet, Y. (2019). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Syaiba, A. A. (2021). Hubungan Emotional Coping Behavior dengan Agresivitas Suporter Sepak Bola *Bonek* Mania. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13, 41–50.
- Syauqi, A. Z., & Setyowati, R. N. (2020). Peran Koordinator *Bonek* Revolution Dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas Kelompok Pada Anggota. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 08(02), 626–640. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/35609%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/35609/31857>
- Tamami, A. B., Nasution, N., & Wisnu, W. (2021). The Rivalry of Football Supporters in Indonesia at Fanaticism Frame of *Bonek* and *Aremania*. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(3), 189–200.
- Tutiasri, R. P., & Kusuma, A. (2018). Cultural Identify of Football Supporter Community in Surabaya (Phenomenology Studies of *Bonek* Campus as a Supporter Community of Persebaya in Surabaya). *International Seminar of Research Month Science and Technology in Publication, Implementation and Commercialization, 2017(2017)*, 421–427.
- Wibisono, M. W. (2020). Peran Komunitas *Bonek* Campus Dalam Menyatukan Suporter Persebaya Di Kalangan Kampus Kota Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 08(02), 322– 336. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/34666/30816>
- Yulianto, P. F. (2018). Sepak Bola dalam Industri Olahraga. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, 1(1), 98–105.